

Perbandingan rugae palatal pada suku jawa dan tionghoa di indonesia = Palatal rugae comparison between javanese and chinese in indonesia

Annisa Dwi Puspita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368356&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pola ruga palatal suku Jawa dan Tionghoa di Indonesia. Seratus cetakan rahang atas berusia rata-rata 16 sampai 27 tahun, masing-masing kelompok terdiri dari 50 orang dengan jumlah jenis kelamin setiap kelompok yang seimbang. Metode yang digunakan berdasarkan klasifikasi Thomas (1983) terdiri dari panjang, bentuk, unifikasi dan arah ruga. Ruga bentuk curved dan straight merupakan bentuk ruga yang umum pada kedua kelompok, diikuti wavy dan circular. Analisis menggunakan uji Mann-Whitney didapatkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$) pada ruga primary, curved dan wavy pada kedua kelompok suku. Pola ruga palatal sangat unik dan memiliki pola yang berbeda pada setiap individu.

.....

This study aims to compare the palatal rugae pattern between ethnic Java and Chinese in Indonesia. Hundreds maxillary cast, ages-range 16 to 27 years, consisting of fifty people each group with equally number of sexes. Method based on classifications Thomas (1983) categorized as length, form, unification and direction. Curved and straight pattern are the most common in both ethnics, followed by wavy and circular pattern. Comparison was analyzed with non-parametry mann-whitney test. There was significant difference ($p < 0.05$) between the two ethnics for primary, curved and wavy rugae. Palatal rugae are very unique and have a different pattern in each individual.